

Pembelajaran Ke- 1
Merancang Karya Ilmiah



Mata Pelajaran
BAHASA INDONESIA

Nama :
Kelas :
Tanggal :

Kelas

XI

Semester Genap

Disusun Oleh: Fitri Fajrianti



MODUL

1

MERANCANG KARYA ILMIAH

Karya ilmiah merupakan sebuah atau laporan secara tertulis yang memaparkan hasil kegiatan ilmiah/penelitian atau kajian yang telah dilakukan oleh seseorang. Karya ilmiah berisi tulisan ilmu pengetahuan yang disusun secara cermat dan sistematis menurut metode penulisan karya ilmiah.

Tujuan karya ilmiah adalah untuk memberikan penjelasan, penilaian, memberikan saran atau sanggahan, dan menyampaikan hipotesis.

Manfaat Karya Ilmiah

1. melatih untuk mengembangkan keterampilan membaca yang efektif;
2. melatih untuk menggabungkan hasil bacaan dari berbagai sumber;
3. mengenalkan dengan kegiatan kepastakaan;
4. meningkatkan pengorganisasian fakta/data secara jelas dan sistematis;
5. memperoleh kepuasan intelektual;
6. memperluas cakrawala ilmu pengetahuan;
7. sebagai bahan acuan/penelitian pendahuluan untuk penelitian selanjutnya

Karya ilmiah dapat ditulis dalam berbagai bentuk penyajian. Setiap bentuk itu berbeda dalam hal kelengkapan strukturnya. Secara umum, bentuk penyajian karya ilmiah terbagi ke dalam tiga jenis, yaitu bentuk populer, bentuk semiformal, dan bentuk formal.

KB 1

Menganalisis Sistematika Penulisan Karya Ilmiah

1. Bentuk Populer

Karya ilmiah bentuk ini sering disebut karya ilmiah populer. Bentuknya manasuka. Karya ilmiah bentuk ini bisa diungkapkan dalam bentuk karya ringkas. Ragam bahasanya bersifat santai (populer). Karya ilmiah populer umumnya dijumpai dalam media massa, seperti koran atau majalah. Istilah populer digunakan untuk menyatakan topik yang akrab, menyenangkan bagi populasi (rakyat) atau disukai oleh sebagian besar orang karena gayanya yang menarik dan bahasanya mudah dipahami. Kalimat-kalimatnya sederhana, lancar, namun tidak berupa senda gurau dan tidak pula bersifat fantasi (rekaan).

Untuk lebih banyak referensi silakan klik [link berikut](#).

Disusun Oleh: Fitri Fajrianti



2. Bentuk Semiformal

Secara garis besar, karya ilmiah bentuk ini sistematika penulisannya terdiri atas:

- a. halaman judul,
- b. kata pengantar,
- c. daftar isi,
- d. pendahuluan,
- e. pembahasan,
- f. simpulan, dan
- g. daftar pustaka.

Bentuk karya ilmiah semacam itu, umumnya digunakan dalam berbagai jenis laporan biasa dan makalah.

3. Bentuk Formal

Karya ilmiah bentuk formal disusun dengan memenuhi unsur-unsur kelengkapan akademis secara lengkap, seperti dalam skripsi, tesis, atau disertasi. Sistematika penulisan karya ilmiah bentuk formal, meliputi hal-hal sebagai berikut.

- a. Judul
- b. Halaman Pengesahan
- c. Kata pengantar
- d. Abstrak
- e. Daftar isi
- f. Bab I Pendahuluan
 1. Latar Belakang
 2. Rumusan Masalah
 3. Tujuan Penelitian
 4. Manfaat penelitian
- g. Bab II Kajian Teoretis
 1. Kerangka teori
 2. Kajian pustaka
- h. Bab III Metode Penelitian
 1. Variabel dan definisi operasional variabel
 2. Rancangan penelitian
 3. Sasaran penelitian
 4. Instrumen penelitian
 5. Metode penelitian
 6. Analisis data
 7. Jadwal penelitian
- i. Bab IV Pembahasan hasil penelitian
- j. Bab V Penutup
 1. Simpulan
 2. saran
- k. Daftar pustaka
- l. Lampiran-lampiran
- m. Riwayat hidup

Disusun Oleh: Fitri Fajrianti



Contoh karya ilmiah

Simaklah video berikut agar kamu dapat memahami lebih dalam tentang karya ilmiah.



Nah, bagaimana? Setelah menyimak video tersebut apakah kamu sudah memahami tentang sistematika karya ilmiah.

Disusun Oleh: Fitri Fajrianti



Untuk melihat seberapa jauh pemahaman kamu mengenai sistematika karya ilmiah, kerjakan latihan berikut.

Latihan 1

Usia remaja adalah usia yang rawan khususnya di dalam pergaulan. Kemajuan teknologi juga akan memicu luasnya pergaulan. Pada saat ini, pergaulan bebas sudah menjadi bahaya paling utama yang dihadapi oleh kalangan remaja.

Bukan hanya itu, pergaulan bebas juga dapat menimbulkan kekhawatiran para orang tua. Usia remaja yang masih labil memang akan sangat mudah untuk dibodohi pergaulan.

Mengetahui bahaya apa saja yang akan mengancam sebagai akibat dari pergaulan bebas.

Bagaimana bahaya pergaulan bebas untuk para remaja?

Bahaya Pergaulan Bebas

Pergaulan tidak selamanya selalu memberikan efek yang baik. Pergaulan yang buruk atau sering disebut dengan pergaulan bebas merupakan salah satu contoh pergaulan dengan efek yang buruk. Dampak negatif dari pergaulan bebas tersebut di antaranya sebagai berikut:

a. Kerusakan moral anak

Pergaulan bebas adalah salah satu penyebab dari rusaknya moral anak bangsa. Mereka akan merasa bebas tanpa diperhatikan oleh para orang tua. Sehingga mereka akan kehilangan akhlak baik yang seharusnya dimiliki.

Berbagai hal negatif bisa mereka lakukan untuk memenuhi rasa bahunya. Pergaulan bebas akan menyebabkan anak kehilangan sikap sopan dan juga hanya mengikuti zaman.

b. Penggunaan narkoba dan minuman keras

Pergaulan pada saat ini sudah memasuki zona yang berbahaya. Dampak negatif dari pergaulan bebas tersebut sudah memakan banyak korban. Mulai dari kerusakan moral dan juga penggunaan obat terlarang dan kecelakaan sebelum menikah.

Pergaulan bebas yang terjadi di kalangan remaja tersebut bisa dikurangi dengan melalui perantara utama yaitu para orang tua. Orang tua harus memberikan edukasi dan juga pengawasan yang cukup kepada anak-anaknya.

Latar Belakang

Rumusan
Masalah

Tujuan
Penelitian

Pembahasan

Penutup

Disusun Oleh: Fitri Fajrianti



Tugas 1

Buatlah video tiktok sistematika karya ilmiah dan salin linknya pada google classroom dan/atau salin pada kolom berikut:

.....



Setelah mempelajari tentang sistematika penulisan karya ilmiah, dapat saya simpulkan bahwa:

.....
.....
.....
.....
.....
.....
.....

Klik emoticon di bawah ini.

Menurut saya, pembelajaran ini:



Jika sudah selesai mengerjakan, silakan klik **finish** dan pilih via email agar nilai kamu bisa dicek oleh guru. Email: kyuhyun04.jc@gmail.com

Disusun Oleh: Fitri Fajrianti